

INFORMASI KASUS TENAGA KERJA PAKSA DAN INDIKASI TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG (TPPO) DI PERUSAHAAN ONLINE SCAMMING DI LUAR NEGERI

Sejak tahun 2020 hingga saat ini, Pemerintah Indonesia mendapati banyak Warga Negara Indonesia yang terjebak di perusahaan *online scamming* di luar negeri (sebagian besar kawasan Asia Tenggara), dan mengalami eksploitasi ketenagakerjaan. Sebagian kasus tersebut kemudian terindikasi sebagai Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO). Para pelaku merekrut korban untuk dipekerjakan secara paksa di negara-negara Asia Tenggara dan beberapa di Timur Tengah untuk melakukan penipuan secara *online*. Berdasarkan hasil skrining, sebagian dari korban mengalami penahanan paspor, kontrak kerja yang tidak jelas, jam kerja yang sangat berlebihan, hingga kekerasan verbal maupun fisik. Kasus ini tergolong sebagai tren baru dalam kasus TPPO di Indonesia.

Bagaimana sindikat *Online Scamming* beroperasi?

WNI melihat **iklan lowongan pekerjaan** di media sosial untuk bekerja di perusahaan luar negeri. Beberapa orang direkrut oleh kerabat mereka termasuk anggota keluarga, teman dekat, dan tetangga.

Syarat **pendaftaran yang ringan** membuat orang tertarik untuk bergabung. Di samping itu, iming-iming gaji tinggi dan penanggungan biaya keberangkatan oleh perusahaan menambah daya tarik bagi korban.







Sebagian besar dari korban tidak mengetahui perusahaan tersebut bergerak di bidang penipuan *online* dan dipaksa bekerja di lingkungan yang tidak menguntungkan. Korban diharuskan bekerja **hingga 16 jam dalam sehari** dan mencapai target tertentu agar gaji mereka dibayarkan.

Banyak dari korban yang mengalami **kekerasan verbal maupun fisik** oleh atasannya jika mereka gagal mencapai target. Mereka juga tidak diperbolehkan untuk meninggalkan kompleks perusahaan dan dikenai denda apabila ingin mengundurkan diri.

Apa ciri-ciri lowongan pekerjaan *Online Scamming*?

1. Data dan alamat perusahaan tidak jelas
2. Syarat pendaftaran kerja ringan
3. Menawarkan gaji tinggi/fantastis
4. Meminta data pribadi secara langsung
5. Perusahaan menjanjikan untuk menanggung semua biaya keberangkatan
6. Kontrak kerja yang tidak jelas
7. Beberapa juga memungut biaya pendaftaran

Siapakah yang menjadi korban?

-  Kebanyakan korbannya merupakan laki-laki
-  Rentang usia 18-35 tahun
-  Berpendidikan (SMA sederajat, D3/S1, hingga S2)
-  *Technology-savvy* (Paham teknologi/digital)
-  Kebanyakan berasal dari kelompok ekonomi menengah
-  Belum atau kesulitan mendapatkan pekerjaan di daerah asal



LOWONGAN KERJA LUAR NEGERI KAMBOJA
BEBAS BIAYA KEBERANGKATAN

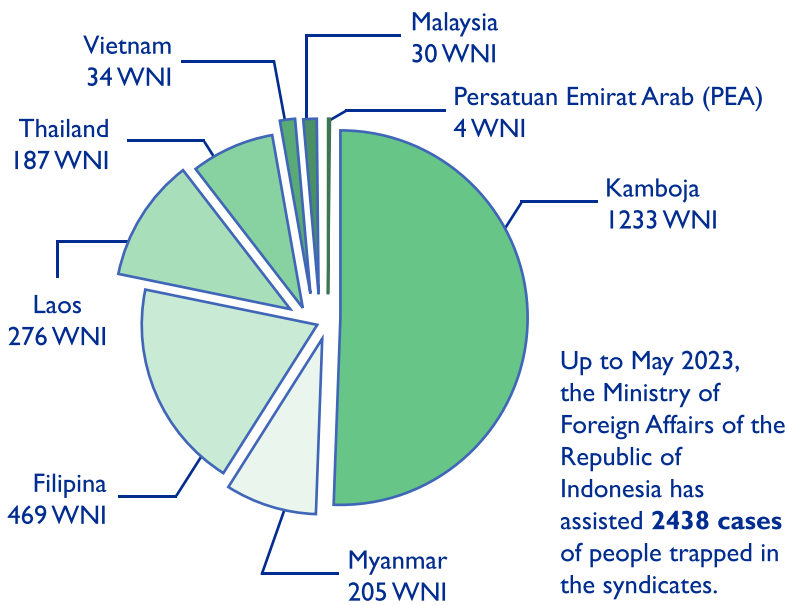
✔ POSISI : CUSTOMER SERVICE WEB ONLINE
✔ PERSYARATAN WAJIB :
* PRIA / WANITA MAX UMUR 27 THUN
* MEMILIKI PASPORT & SUDAH VAKSIN 2X
* LANCAR MENGETIK KOMPUTER (MIN 60 WPM / KPM)
* MENGUASAI SOSMED & BERBAHASA INDONESIA DGN BAIK.
* JUJUR, BERTANGGUNG JAWAB DAN BISA KERJA SAMA DGN TEAM
* TIDAK MENGGURUKAN NARKOBA DAN PERJUJARAN.

✔ FASILITAS / BENEFIT :
* GAJI START 3 JUTA (PER 3 BULAN NAIK 500 RIBU)
* UANG MAKAN 300USD / BULAN (DIBERI DI AWAL)
* BONUS PER 3 BULAN (SESUAI KINERJA)
* VISA, WORKING PERMIT, TEMPAT TINGGAL (FULL AC + WIFI)
* GYM, LAPANGAN FUTSAL, BASKET, BADMINTON, TENIS MEJA
* MASA KERJA 6 BULAN, CUTI 10 HARI DISINI
* MASA KERJA 1 THUN, CUTI 14 HARI DI INDONESIA

✔ SISTEM KERJA :
* KONTRAK 2 TAHUN
* KERJA 12 JAM (SHIFT PAGI / MALAM)
* OFFDAY 2X / BULAN

INFO LEBIH LANJUT WHATSAPP
+855968126318 (ROKI)
@INFOLOWKER.KAMBO


Contoh iklan lowongan pekerjaan *Online Scamming*



Up to May 2023, the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia has assisted **2438 cases** of people trapped in the syndicates.

Pada tahun 2022, Direktorat Pelindungan Warga Negara Indonesia (PWNI), Kementerian Luar Negeri RI telah memulangkan tidak kurang dari 422 WNI yang terjebak jaringan *online scamming* dalam 11 gelombang pemulangan, termasuk menggunakan satu kali *charter flight*. Namun, di antara yang telah dipulangkan dengan biaya negara tersebut, ada yang kembali ke luar negeri untuk bekerja di sektor yang sama.

Lokasi dengan jumlah kasus tertinggi yang ditangani Kementerian Luar Negeri RI



Kamboja merupakan negara dengan kasus terbanyak di Asia Tenggara yang ditangani, dengan peningkatan jumlah kasus hingga 10 kali lipat.

Apa peran Perwakilan RI di Luar Negeri dalam menangani kasus ini?

1 Menerima Kasus dan Penanganan Pertama

- Menyusun strategi penyelamatan
- Berkoordinasi dengan aparat setempat
- Menyediakan tempat perlindungan bagi korban
- Menyediakan konseling psikologis dan ahli medis apabila diperlukan

2 Melakukan Identifikasi

- Melakukan wawancara korban apabila memungkinkan
- Mengumpulkan informasi yang akurat dengan *screening form*
- Analisis individu terindikasi korban TPPO

3 Pendampingan Korban

- Mendampingi korban sejak awal pemeriksaan oleh otoritas setempat, termasuk menyediakan penerjemah, logistik, akomodasi, dan negosiasi dengan pemerintah setempat.
- Mendampingi korban dalam proses persidangan apabila masuk ke dalam ranah litigasi

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN!



Pastikan perusahaan yang tertulis di iklan lowongan pekerjaan memiliki status badan hukum yang sah dan izin terkait.



Pelajari dengan cermat dan saksama isi kontrak kerja. Pastikan hak dan kewajiban tertulis dengan jelas.



Waspada tawaran gaji yang tidak logis dengan persyaratan pendaftaran yang ringan.

Adukan kasus melalui:
peduliwni.kemlu.go.id

Unduh aplikasi bergerak **SAFE TRAVEL Kemlu** untuk Pelindungan Dalam Genggaman

